Jumat, 12 Mei 2023, Pekan Kelima Paskah

Kisah Para Rasul 15:22-31; Mazmur 56; Yohanes 15:12-17

Melalui Injil Yohanes Yesus meminta para murid untuk saling mengasihi sebagaimana Dia telah mengasihi mereka. Yesus menegaskan bahwa tidak ada kasih yang lebih besar dari pada memberikan nyawa untuk para sahabat. Yesus menyebut para murid sebagai sahabat, karena telah memberitahukan segala sesuatu kepada mereka. Yesus memilih dan menetapkan mereka untuk pergi dan menghasilkan buah yang tinggal tetap dan Allah Bapa memberikan apa yang mereka minta dalam nama Yesus.

Hidup yang saling mengasihi itulah yang menjadi kekhasan para pengikut Yesus sebagaimana ditunjukkan dalam Kisah Para Rasul. Perbedaan pendapat di antara mereka mengenai kewajiban sunat dan mengikuti hukum Taurat, diselesaikan melalui pertemuan. Itulah konsili pertama di Yerusalem yang melalui bimbingan Roh Kudus menghasilkan keputusan sesuai ajaran untuk salaing mengasihi dalam persatuan, saling mendukung dan menguatkan. Orang-orang bukan Yahudi cukup menjaga diri dari hal-hal yang dapat menimbulkan batu sandungan, antara lain menghindari persembahan kepada para dewa, tidak makan darah, tidak makan daging Binatang yang mati dicekik, menghindari percabulan.

Kita dipanggil untuk mengasihi satu sama lain, bahkan ketika itu sulit. Hanya melalui saling mengasihi, kita dapat bekerja sama dalam kesatuan kuta dan bersemangat sehingga dapat membagikan pesan damai, harapan serta kesembuhan Kristus kepada dunia.